

ABSTRAK

Sebagian besar (53%) keluarga tidak memberikan dukungan sehingga banyak lansia yang menyendiri dan tidak berinteraksi sosial dengan sesama lansia maupun dengan masyarakat sekitar. Hal ini menyebabkan rendahnya interaksi sosial pada lansia. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan interaksi sosial pada lansia di Desa Plakaran RT.001 RW.001 Jrengik sampang.

Desain penelitian ini analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi sebanyak 65 lansia di Desa Plakaran Jrengik. Besar sampel 56 responden diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah dukungan keluarga, sedangkan variabel dependen adalah interaksi sosial pada lansia. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, selanjutnya analisis data uji *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan bahwa hampir setengahnya (48,2%) mempunyai dukungan keluarga kurang dan sebagian besar (55,4%) mempunyai interaksi sosial kurang. Berdasarkan hasil uji *Rank Spearman* diperoleh nilai $(0,000) < (0,05)$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan interaksi sosial pada lansia di Desa Plakaran RT.001 RW.001 Jrengik Sampang.

Simpulan penelitian adalah semakin baik dukungan keluarga maka semakin baik interaksi sosial pada lansia. Saran untuk keluarga sebaiknya keluarga merawat lansia dengan mengikutsertakan lansia dalam kegiatan sehingga lansia tidak merasa kesepian dan berinteraksi sosial dengan baik.

Kata Kunci: interaksi sosial, lansia, dukungan keluarga.